



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Subjek Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek penelitian. Menurut Iskandar (2013:215) informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena-fenomena situasi sosial yang berlaku di lapangan. Pada penelitian ini, peneliti mengambil objek penelitian dari dua jenis tarian dengan latar belakang etnis yang berbeda yaitu dari etnis Tonghoa dan Betawi yang akan membahas sebuah kesenian tarian antara lain Barongsai dan Ondel-ondel. Subjek penelitian yang akan peneliti ambil adalah pelaku pengamen tarian dari Barongsai dan Ondel-ondel

Kawasan dan wilayah yang akan peneliti ambil dari subjek pun berbeda. Ondel-ondel dari kawasan Kemayoran yang merupakan wilayah Jakarta Pusat dan Barongsai dari kawasan Mangga Besar yang merupakan wilayah dari Jakarta Barat. Kawasan kemayoran merupakan sebuah kawasan padat di Jakarta Pusat yang identik dengan latar belakang budaya dari etnis Betawi dimana setiap tahunnya di kawasan Kemayoran Jakarta Pusat akan ramai dengan *event* ulang tahun kota Jakarta yang biasa disebut dengan PRJ (Pekan Raya Jakarta). Tidak hanya itu di kawasan ini pula menjadi pusat hiruk pikuk dari pemain ondel-ondel yang berkeliling dari rumah ke rumah atau pun dari toko ke toko untuk menampilkan tarian yang dimiliki oleh budaya yang mereka miliki, sehingga hal tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang membuat peneliti mengambil kawasan Kemayoran sebagai subjek penelitian dari pengamen tarian Ondel-ondel.

Kawasan Mangga Besar termasuk pada wilayah Jakarta Barat. Dengan latar belakang budaya dari beragam etnis yang berbeda termasuk etnis Tionghoa, Mangga Besar menjadi salah satu tujuan tempat yang didatangi oleh pemain Barongsai. Dari toko ke toko ataupun dari restoran ke restoran pemain Barongsai mencoba untuk memberikan penampilan terbaik kepada pemilik hingga pengunjung toko yang berada pada kawasan tersebut. Tidak hanya itu Mangga Besar menjadi salah satu kawasan yang sering di datangi oleh pengamen tarian Barongsai karena lokasi yang dekat dengan Petak sembilan, Glodok yang merupakan kawasan yang dimana terdapat banyak Vihara dan Klenteng yang biasanya serta banyaknya toko Elektronik hingga Restoran di kawasan Mangga Besar yang pada akhirnya menjadi salah satu tempat pemain Barongsai sering melakukan atraksi, Sehingga karena itulah peneliti mengambil kawasan Mangga Besar yang merupakan salah satu tempat yang sering didatangi oleh pengamen tarian Barongsai.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Iskandar (2013:205) penelitian kualitatif dimulai dari menentukan atau memilih suatu proyek penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian, seterusnya peneliti mengumpulkan data dengan membuat catatan lapangan sambil menganalisa data. Dengan menggunakan sebuah paradigma bersifat konstruktivisme yang merupakan penelitian secara berkesinambungan

Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mempelajari dan menganalisis sebuah peristiwa atau masalah yang sedang diteliti berdasarkan kepada konsep teori dasar yang telah ada.

Prinsip dasar konstruktivisme menurut Yamin (2013:24-25) merupakan sebuah prinsip dasar untuk mempercayai individu agar dapat memaknai kehidupan di dunia secara bebas dengan secara fleksibel untuk mempergunakan pengetahuan yang telah didapat. Tidak hanya itu konstruktivisme dalam pembelajaran bertujuan untuk membangun penafsiran diri terhadap dunia nyata melalui pengalaman-pengalaman dan interaksi sosial. Pada hal ini peneliti akan menggunakan paradigma konstruktivisme pada penelitian yang dilakukan, karena peneliti akan mengkonstruksikan pengalaman-pengalaman yang peneliti dapatkan dalam sebuah interaksi sosial pada hasil penelitian dari fenomena pengamen tarian keliling.

The penelitian yang peneliti gunakan adalah tipe penelitian studi kasus yang dimana pada penelitian studi kasus peneliti akan meneliti sebuah peristiwa pada fenomena yang terjadi. Menurut Burhan Bungin (2011:132) pada studi kasus peneliti akan berperan dalam memecahkan permasalahan yang terjadi didalam peristiwa tersebut dengan memiliki cukup informasi di dalamnya. Dimana permasalahan yang akan diteliti terdapat pada sebuah fenomena pengamen tarian Barongsai di kawasan Mangga Besar dan Ondel-ondel yang berada di kawasan Kemayoran yang harus dipecahkan permasalahan yang ada yaitu sebuah tarian yang harusnya ditampilkan pada acara formal namun kini di setiap kesempatan formal ataupun informal ditampilkan dengan arakan keliling atau yang sering disebut dengan pengamen tarian keliling.

Untuk membahas hasil yang didapat, peneliti akan menggunakan jenis riset ekplanatori. Eksplanatori merupakan sebuah riset yang menjelaskan hubungan antara dua fenomena atau peristiwa pada sebuah fakta yang terjadi. Ekplanatori menurut Jurgen Habermas (dalam Burhan Bungin 2011:192) merupakan sebuah penjelasan yang



menerangkan untuk mempelajari sesuatu atau memahami secara lugas. Pada sisi lain adanya pengertian dari Popenoe (dalam Dimas Setiawan <http://www.academia.edu>) yaitu

bahwa jika saja dalam studi deskriptif lebih banyak bertanya tentang apa, siapa, kapan, dan dimana maka dalam studi eksplanatori lebih banyak menjawab mengapa dan bagaimana.

Untuk itu pada jenis riset yang digunakan, peneliti menggunakan eksplanatori yang dimana pada akhirnya peneliti akan memahami dan menjelaskan fenomena atau peristiwa pada sebuah fakta yang terjadi dengan lugas.

Dimana pada akhirnya peneliti akan mengembangkan hasil dari pengumpulan data di lapangan dalam bentuk sebuah penjabaran peristiwa yang dilihat secara langsung pada pengamatan dan selanjutnya melakukan pembahasan dengan menggunakan teori yang digunakan pada peristiwa yang terjadi, sesuai penelitian yang dilakukan hingga mendapatkan sebuah kesimpulan hasil penelitian secara maksimal.

C. Jenis Data

Jenis data merupakan sebuah pembagian terhadap banyaknya data yang akan didapat di lapangan saat peneliti akan mencari data. Hal tersebut dilakukan agar lebih mudah dalam mengelompokan data yang akan digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian.

Menurut Kriyantono (2006:41-42) Jenis data yang biasanya digunakan terdiri dari dua macam yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data yang pertama atau tangan pertama di lapangan. Di mana data tersebut merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian tanpa adanya media perantara. Data primer biasanya berbentuk sebuah

Hati-hati milki IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



opini, hasil wawancara langsung, hasil observasi. Sehingga pada data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah sebuah data-data yang menjadi data utama bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder biasanya berbentuk arsip-arsip mengenai subjek penelitian, dokumentasi dokumentasi berbentuk foto-foto yang dapat mendukung data primer yang telah di peroleh oleh peneliti. Sehingga data sekunder akan membantu peneliti dalam menjelaskan hasil dari data-data primer yang di peroleh.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah teknik atau cara bagaimana peneliti mengumpulkan data-data dari jenis-jenis data yang telah dikelompokan, pengumpulan data biasanya berbentuk dalam berbagai macam cara, namun pada penelitian yang diteliti, peneliti menggunakan triangulasi data yang berupa observasi tidak terstruktur, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi.

1. Observasi Tidak Terstruktur

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan terjun langsung ke dalam lingkungan subjek penelitian. Dengan observasi peneliti akan mengumpulkan data secara langsung dengan melihat langsung subjek yang akan di teliti oleh peneliti. Dalam melakukan observasi tidak adanya media perantara yang menjadi jembatan bagi peneliti dalam melakukan penelitian.



Pada penelitian yang akan di lakukan peneliti akan menggunakan Observasi.

Observasi yang akan digunakan adalah observasi tidak terstruktur dimana peneliti mampu mendapatkan informasi secara maksimal dengan mencatat ataupun dengan menggunakan bantuan mekanis yang berupa rekaman ataupun dalam bentuk dokumentasi foto pada sebuah situasi dan kondisi tertentu. Menurut Bungin (2011:120) observasi tidak terstruktur merupakan sebuah observasi yang dilakukan tanpa menggunakan *guide*, sehingga peneliti harus mampu secara pribadi mengembangkan daya pengamatan pada sebuah penelitian yang akan di lakukan.

2. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara merupakan sebuah cara yang termasuk dalam pengumpulan data jenis data primer, karena pada wawancara peneliti akan bertemu langsung dengan subjek penelitian dengan melakukan tanya jawab terkait permasalahan yang akan di ungkap oleh peneliti. Pada wawancara semi terstruktur peneliti akan membuat pertanyaan-pertanyaan dahulu yang berkaitan dengan penelitian sebelum bertemu langsung dengan subjek, namun pada akhirnya tidak menutup kemungkinan bagi peneliti melontarkan pertanyaan yang lainnya untuk menggali jawaban dari subjek untuk mendapatkan sebuah hasil jawaban yang diinginkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang akan menunjang teknik pengumpulan data dalam bentuk observasi dan wawancara. Karena pada teknik ini merupakan teknik yang masuk pada jenis data sekunder. Dokumentasi yang akan di lakukan peneliti adalah mengumpulkan foto-foto terkait pada penelitian yang di lakukan pada lingkungan internal subjek ataupun pada lingkungan eksternal subjek pengamatan.



E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah teknik dalam menganalisis data yang telah di peroleh pada pengumpulan data yang di lakukan oleh peneliti. Dengan adanya data-data yang telah terkumpul, peneliti akan menganalisis data-data yang diperoleh untuk digunakan dalam pembahasan pada bab berikutnya. Dalam hal ini biasanya akan memudahkan peneliti dalam menganalisa penelitian yang sedang diteliti. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat induktif . Teknik analisis data yang akan di gunakan, memiliki tiga proses menurut Miles dan Huberman (dalam Iskandar 2013:224) yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah proses awal dalam pemilihan data yang dilakukan untuk menyederhanakan data yang diperoleh saat proses pengumpulan data dilakukan saat observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga data akan menjadi lebih mudah untuk di olah. Pada tahap ini peneliti harus dapat merekam data lapangan yang akan diolah menjadi sebuah informasi yang nantinya akan berguna terhadap penelitian yang dilakukan dengan menggunakan alat bantu seperti pencatatan ataupun rekaman yang pada akhirnya dapat mempermudah peneliti dalam menyeleksi atau mereduksi data yang didapat di lapangan sehingga mendapatkan informasi dengan fokus masalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

2. Penyajian Data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penyajian data adalah sebuah penyajian data yang bersifat informatif guna diberikan oleh peneliti sebagai sebuah pembahasan terhadap keseluruhan data yang diproses, yang pada akhirnya pada penyajian data akan memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada proses analisis data terakhir yaitu penarikan kesimpulan dilakukan guna untuk melakukan tinjauan-tinjauan ulang terhadap proses analisis data yang telah dilakukan untuk mendapatkan sebuah hasil analisis data yang maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.